

Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah

Irton

Fakultas Ekonomi Universitas Amikom Yogyakarta

*Email korepondensi: irtonusman@amikom.ic.id

Abstract

This objective of the study is to investigate effect of dividend per share (DPS), earning per share (EPS), and return on equity (ROE) to syariah stock price in Indonesian Stock Exchange. The Hypothesis are tested applying single regression model, which stock price are regressed with dividend per share, earning per share, and return on equity. Stock price are independend variable and dividend per share, earning per share, and return on equity as a dependen variable. Stock price are measure using the valuation model, which average price from beginning and ending years for observation 2016-2018. The study uses the samples 109 syariah stock listed on the Indonesian Stock Exchange for observation period of 2016-2018. The classical test are developed to test autocorellation test, multicollinearity test. The t-test and F-test used to hypothesis test. The result of this study supported the proposed hypothesis that show hypothesis 1,2, are received and hypothesis 3 are rejected. This study show that dividend per share, earning per share, and return on equity have effect to syariah stock prices.

Keyword: Accounting information, stock price, DPS, EPS, and ROE

Saran sitasi: Irton. (2020). Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(01), 1-7. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i1.674>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i1.674>

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia dalam satu dasawarsa belakangan ini diwarnai dengan dimunculkannya indeks saham baru yaitu indeks saham syariah Indonesia (ISSI) yang sampai akhir tahun 2018 tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 399 saham. Jenis saham syariah yang diakui pasar modal Indonesia adalah saham yang memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK No II.k.1 tentang penerbitan daftar efek syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no 17/POJK/04.2015. ISSI adalah indeks komposit yang tercatat di di Bursa Efek Indonesia dan telah mencatat *return* sebesar 72,37 poin atau naik 58,58% sejak indeks ini diluncurkan tahun 2011. Indeks ISSI selalu dievaluasi setiap 6 bulan sesuai dengan perkembangan harga masing-masing saham.

Harga saham syariah yang tergabung dalam ISSI dipengaruhi banyak hal seperti faktor sentimen pasar, kebijakan ekonomi dan faktor fundamental perusahaan. Investor sering menggunakan informasi

keuangan sebagai indikator utama. Faktor fundamental dalam bentuk informasi akuntansi ini antara lain *operational income*, *net income*, *dividend*, *book value*, *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS). Hasil dari penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa informasi akuntansi seperti laba (*earning*), nilai buku (*book value*) berkaitan erat dengan harga saham (Ball dan Brown, 1968; Ou and Penman, 1989; Ohlson, 1989, 1995; Penman 1996; dan Lev (1996).

Penelitian awal yang menghubungkan informasi akuntansi dengan harga saham telah dilakukan oleh Ball dan Brown (1968) pada Bursa Efek New York dan mereka mengungkapkan bahwa laba diakui berdampak terhadap harga saham. Penelitian Ball dan Brown kemudian diikuti oleh banyak peneliti di berbagai bursa efek dunia lainnya (Glezakos, Mylonakis, & Kafouros, 2012, Yunani; Sharma, Kumar & Singh, 2012 India; Wang, Fu, & Luo 2013, China; Vijitha and Nimalathan 2014, Srilangka; Eribie dan Egbide 2016, Nigeria); dan Zhu & Niu, 2016, China.

Sharma, Kumar & Singh (2012) menguji hubungan antara harga saham dengan informasi akuntansi yang terdiri dari: nilai buku dari saham, laba per lembar saham dan deviden yang dibayarkan dari tahun 2000 hingga 2008 di India, hasilnya adalah informasi akuntansi berpengaruh secara kuat terhadap harga saham. Utami dan Darmawan (2019), menguji pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, dan MVA pada saham manufaktur yang tercatat di ISSI memperoleh bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Zhu & Niu (2016) meneliti dampak sentimen dan informasi akuntansi terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek Cina tahun 2002-2011, berhasil membuktikan bahwa sentimen dan informasi akuntansi secara bersama-sama mampu memberi pengaruh terhadap harga saham.

Irfani (2013) dalam menguji kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, memperoleh bukti bahwa dividen perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sharif, Ali dan Jan (2015) menduga bahwa deviden memiliki hubungan yang kuat dengan harga saham. Mereka mengambil sampel 45 perusahaan non keuangan yang terdaftar di indeks KSE Pakistan, 12 periode pembayaran deviden dan menggunakan data panel dan *random effect*, berhasil membuktikan bahwa hanya *dividend payout ratio* yang berpengaruh secara signifikan pada harga saham, sedangkan *dividend per share* dan *retention ratio* tidak berpengaruh. Zainudin, et al (2017) dengan sampel 166 industri di bursa efek Malaysia, periode penelitian 2003-2012 meneliti hubungan Stock Price Volatility (SPV) dengan *dividend payout*, *controlling for earning volatility*, *firm size*, *leverage* dan *growth of asset*, selama masa krisis menemukan bukti bahwa kebijakan deviden mempengaruhi volatilitas harga saham.

Glezakos, Mylonakis, & Kafouros (2012) meneliti pengaruh *earning per share* dan *book value* terhadap harga saham. Penelitian dilakukan terhadap 38 perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal Athena antara tahun 1996 hingga 2008, adapun hasilnya adalah bahwa laba per lembar saham dan nilai buku berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Vijitha and Nimalathasan (2014) menguji pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada pasar modal Colombo di Srilanka.

Variabel dari informasi akuntansi yang diuji adalah laba per lembar saham (*earning per share*), nilai aktiva bersih per lembar saham, pengembalian modal dan rasio harga saham. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut memperkuat dugaan bahwa informasi laba per lembar saham (*earning per share*) berpengaruh terhadap harga saham. Islam, et al (2014) menguji seberapa besar EPS mempengaruhi harga saham, sampel 22 data bank yang terdaftar di Dhaka Stock Exchange, periode 5 tahun, tidak berhasil membuktikan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan pada harga saham.

Return on equity menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui modal yang diinvestasikan. Penelitian yang dilakukan oleh Munira, Merawati dan Astuti (2018) dengan menguji pengaruh *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan kertas di Bursa Efek Indonesia menegaskan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, akan tetapi jika diuji secara bersamaan ROE dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Studi empirik yang dilakukan Tamalati dan Pangemanan (2015) dengan mengukur pengaruh *earning per share* (EPS) dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010 hingga 2014. Studi dilakukan terhadap 5 bank dengan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa EPS dan ROE secara simultan berpengaruh secara signifikan, sedangkan hasil uji parsial menegaskan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh secara terhadap harga saham. Adi, Darmanto dan Atmanto (2012) menguji pengaruh *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS) dan *book value (BV) per share* terhadap harga saham *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008 sampai dengan 2014. Penelitian menetapkan sampel sejumlah 21 perusahaan dengan teknik analisis deskriptif dan regresi berganda. Hasil penelitiannya menegaskan bahwa *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan *book value (BV) per share* secara signifikan mempengaruhi harga saham. Sedangkan *debt to equity* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Di bursa efek Indonesia, penelitian yang menghubungkan informasi akuntansi dengan harga saham syariah sudah dilakukan oleh beberapa peneliti (Desiana, 2017, Utami dan Darmawan, 2019). Desiana (2017) menguji pengaruh *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), *dividend yield ratio* (DYR), *dividend payout ratio* (DPR), *book value per share* (BVS) dan *price book value* (PBV) terhadap harga saham syariah subsektor makanan minuman yang terdaftar di indeks JII, memperlihatkan bahwa hanya PER, EPS, BVS dan PBV yang berpengaruh pada harga saham. Utami dan Darmawan (2019) menguji pengaruh *debt equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) and *market value* (MVA) terhadap harga saham syariah, berhasil membuktikan bahwa hanya *earning per share* (EPS) dan *market value* (MVA) yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa terdapat ketidak konsistenan hasil dari DPS (Irfani, 2013; Sharif, et al., 2014; Zainudin, et al., 2017; dan Desiana, 2017), EPS (Glezakos, et al., 2012; Vijitha dan Nimalathasan, 2014; Islam, et al., 2014; Desiana, 2017; dan Utami dan Darmawan, 2019), dan ROE (Adi, et al., 2014; Tamalati dan Pangemanan, 2015; dan Munira, et al., 2018).

Penelitian ini ingin mengisi celah dalam riset dengan menganalisis dan menguji pengaruh *dividend per share*, *earning per share*, dan *return on equity* terhadap harga saham syariah yang terdapat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang masih jarang diteliti oleh peneliti lain.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana metode ini berupaya menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *dividend per share*, *earning per share*, *return on equity* sedangkan variabel dependen adalah harga saham syariah yang terdapat dalam ISSI. Variabel dependen dan independen dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda model *fixed effect* berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1ij} + \beta_2 X_{2ij} + \beta_3 X_{3ij} + \epsilon_{it}$$

Y_{it} = harga saham syariah i pada waktu t
 β_0 = konstanta
 X_1 = *dividend per share*
 X_2 = *earning per share*
 X_3 = *return on equity*
 $\beta(1,2,3)$ = nilai koefisien regresi
 e = estimasi error

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data yang diterbitkan oleh ICMD, ISX, KSEI dari tahun 2016-2018 dan kemudian diolah dengan paket software *Eviews*.

Variabel Penelitian

Harga Saham Syariah

Harga saham perusahaan yang tercatat dalam indeks saham syariah Indonesia (ISSI).

Dividend per Share

Deviden per lembar saham adalah jumlah yang dijanjikan perusahaan kepada pemegang saham biasa yang dihitung dengan membagi deviden per lembar saham (DPS) dengan harga saham per lembar (HS)

$$DPS = DPS/HS$$

Earning per Share

Jumlah laba per saham biasa dari saham perusahaan. EPS dihitung dengan membagi laba bersih (LB) dengan saham biasa yang beredar (SB).

$$EPS = LB/SB$$

Return on Equity

Tingkat efektifitas perusahaan menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan. ROE dihitung dengan membagi laba bersih (LB) dengan modal sendiri (MS).

$$ROE = LB/MS$$

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha1 : DPS berpengaruh secara signifikan pada harga saham syariah

Ha2 : EPS berpengaruh secara signifikan pada harga saham syariah

Ha3 : ROE berpengaruh secara signifikan pada harga saham syariahantara,

Teknik Analisis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 109 saham syariah terpilih yang terdaftar di ISSI untuk periode observasi tahun 2016-2018. Analisis regresi digunakan untuk menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen. Paket software *Eviews* digunakan untuk menguji asumsi klasik, memilih model, menentukan kelayakan model dan pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis

beberapa tahapan dilakukan: menentukan model yang tepat, melakukan uji multikolinieritas dan uji otokorelasi, uji kelayakan model, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Uji asumsi dilakukan untuk menguji multikolinieritas dan otokorelasi.

Tabel 1
Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1	0.77878764047	0.03921996818
X2	0.77878764047	1	0.02122674766
X3	0.03921996818	0.02122674766	1

Source: Eviews

Dalam penelitian ini hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai korelasi seperti yang terlihat dalam tabel 1 lebih kecil dari 0.85 artinya tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 2
Otokorelasi dengan Breusch-Godfrey LM Test

F-statistic	91.38579
Prob.F(2,321)	0.0000
Obs*R-squared	118.6377
Prob.Chi-Squared (2)	0.0000

Sumber: Eviews

Hasil otokorelasi dengan metode Breusch-Godfrey yang disajikan dalam tabel 2 menunjukkan angka 0,0000. Karena nilainya lebih kecil dari angka teoritisnya 0,05 maka ada kemungkinan terjadi otokorelasi. Namun demikian karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel maka permasalahan otokorelasi tidak menyebabkan bias. Dengan demikian model ini layak dipakai.

Uji Kelayakan Model

Uji Chow digunakan untuk menentukan model mana yang dipilih *pooled cross least square test* atau *fixed effect*. Dalam uji ini, data yang digunakan adalah 109 saham syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia atau 327 observasi selama 3 tahun. Y adalah variabel dependen sedangkan X adalah variabel independen. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3
Test cross-section fixed effects

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	26.436731	(108.215)	0.0000
Cross-section Chi-square	869.443680	108	0.0000

Sumber: Eviews

Tabel 3 memperlihatkan hasil *redundance fixed effect* atau *likelihood ratio* memiliki nilai probabilitas F sebesar 0,0000 kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ yang berarti maka model yang tepat adalah model *fixed effect*.

Uji Hausmant dilakukan untuk mencari model mana antara *fixed effect* dengan *random effect* yang cocok digunakan untuk merumuskan hipotesis. *Fixed effect* dipilih jika *chi square* lebih kecil dari 0.05. Hasil uji Hausmant dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4

Test cross-section random effects-Hausmant Test			
Test Summary	Chi-Sq	Chi-Sq.d.f.	Prob
Cross-section random	59.254198	3	0.0000

Sumber: Eviews

Tabel 4 memperlihatkan nilai probabilitas *Chi Square* sebesar 0,0000 atau kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ yang berarti maka model yang tepat adalah model *fixed effect*.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t statistik digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial variabel X1 (*dividend per share*), X2 (*earning per share*), dan X3 (*return on equity*) terhadap saham syariah (Y). Sedangkan uji F digunakan untuk menguji secara serentak variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y. Hasil uji t dan uji F dapat dilihat dari Tabel 5.

Pengujian Hipotesis (X1)

Ha1: DPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah

Ketika diuji secara parsial, t stastistik dari variabel DPS menghasilkan angka 20.566639 dengan probabilitas 0.0000. Karena probabilitas 0.0000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ha1 diterima. Hasil uji t menggunakan Eview dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5

DPS sebagai Variabel Dependen				
Variabel	Coeffisient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	2867.042	139.4043	20.56639	0.0000
X1	3.830953	0.892985	4.290054	0.0000

Sumber: Eviews

Ha2: EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Ketika diuji secara parsial, t statistik dari variabel EPS menghasilkan angka 2.168859 dengan probabilitas 0.0312. Karena hasil probabilitas $0.0312 < 0.5$, bahwa secara parsial Ha2 diterima. Hasil uji t menggunakan Eviews dapat dilihat dalam Tabel 6

Tabel 6

EPS sebagai Variabel Dependen

Variabel	Coeffisient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	2867.042	139.4043	20.56639	0.0000
X2	0.882797	0.407033	2.168859	0.0312

Sumber: Eviews

Ha3: ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah

Ketika diuji secara parsial, t statistik dari variabel ROE menghasilkan angka 0.645722 dengan probabilitas 0.5191. Karena probabilitas $0.5191 > 0.05$, bahwa secara parsial Ha3 ditolak. Hasil uji t menggunakan Eviews dapat dilihat dalam Tabel 7.

Tabel 7

ROE sebagai Variabel Dependen

Variabel	Coeffisient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	2867.042	139.4043	20.56639	0.0000
X3	0.290065	0.449210	0.645722	0.5191

Sumber: Eviews

Uji F : DPS, EPS, and ROE secara serentak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah Ketika diuji secara serentak, F statistik dari variabel DPS, EPS, dan ROE menghasilkan angka 48.93475 dengan probabilitas 0.0000. Hasil uji F menggunakan Eview dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8

DPS, EPS, dan ROE sebagai Variabel Independen

F-statistic	48,93475
Durbin-Watson stat	2.488756
Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber: Eviews

Dari tabel 8 hasil dari uji F ditemukan angka 48.93475 dengan probabilitas 0.0000. Oleh karena nilai probabilitas $F 0.000 < 0.05$ maka Ha1, Ha2, dan Ha3 diterima atau jika diuji secara serempak ketiga variabel DPS, EPS, dan ROE berpengaruh secara signifikan pada harga saham syariah.

3.2 Pembahasan

Dari pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa ketika diuji secara parsial hanya X1 dan X2 yang berpengaruh secara signifikan sedangkan X3 tidak berpengaruh. Tetapi ketika diuji secara serentak ketiga variabel (X1, X2, dan X3) berpengaruh secara signifikan pada Y. Hasil uji t

dengan *fixed effect* untuk X1 (*dividend per share*) menghasilkan probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ha1 diterima. Hasil pengujian terhadap variabel X2 mendapatkan angka probabilitas 0,0312 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima. Hasil ini sesuai dengan temuan Sharma, Kumar & Singh, 2012, M Irfan (2013), Olugbenga & Atanda, 2014). Hasil uji t untuk X3 (*return on equity*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham syariah) dengan angka probabilitas 0,5191 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha3 ditolak. Hasil ini sesuai dengan temuan Munira, Merawati dan Astuti (2018), Tamalati dan Pangemanan (2015) dan tidak sesuai dengan temuan Vijitha and Nimalathasan (2014).

Hasil uji F dengan *fixed effect* menghasilkan probabilitas F sebesar 0,0000, maka dapat disimpulkan bahwa jika ketiga variabel (X1, X2, dan X3) diuji secara serentak maka ketiga variabel berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh *dividend per share* (deviden per lembar saham) dan *earning per share* (laba per saham) dan *return equity* (tingkat kembalian modal) terhadap saham syariah yang terdaftar pada indeks ISSI. Sampel terdiri atas 109 perusahaan ISSI terpilih untuk periode 2016-2018. Uji F dan uji t dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari pengujian variabel X1, X1, dan X3 terhadap variabel Y, diperoleh bukti bahwa X1 (*dividend per share*) dan X2 (*earning per share*) yang memiliki tingkat signifikansi 0,0000 dan 0,0312 atau ada pengaruh, sedangkan variabel X3 signifikansinya sebesar 0,5191 di atas 0,05 atau tidak ada pengaruh. Hasil pengujian di atas sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya bahwa peranan informasi akuntansi berupa deviden yang dibagikan kepada pemegang saham serta laba per lembar saham berpengaruh pada keputusan investor untuk membeli saham, khususnya saham syariah, sedangkan kembalian ekuitas tidak berpengaruh. Oleh karenanya penelitian ini diharapkan dapat memperkuat bukti dan memberikan masukan bagi perusahaan yang saham-sahamnya terdaftar dalam ISSI akan pentingnya informasi akuntansi yang tertulis bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi.

Untuk penelitian mendatang, peneliti mengusulkan perlu ada peningkatan waktu dari 3 tahun sebelumnya menjadi menjadi 5 tahun. Penambahan waktu diperlukan untuk melihat pengaruh informasi akuntansi dalam jangka waktu yang lebih lama. Untuk analisis lebih jauh tentang pengaruh dividen pada harga saham syariah, peneliti mengusulkan perlunya tambahan variabel *dividend payout ratio*.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tidak terhingga dihaturkan kepada kaprodi akuntansi dan lembaga penelitian Universitas Amikom Yogyakarta, Komunitas Saham Syariah, dan terhadap semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

6. REFERENSI

- Ball, R., & Brown, P. (1968). An empirical evaluation of accounting numbers. *Journal of Accounting Research*, (Autumn), 159 – 179.
- Eriabie, Sylvester., & Egbide, Ben-Caleb. (2016). Accounting Information and Share Prices in the Food and Beverage, and Conglomerate sub-sectors of the Nigerian Stock Exchange. *Journal of Accounting, Finance dan Auditing Studies*, Volume 2, Issue 3.
- Glezakos, M., Mylonakis, J., & Kafouros, C. (2012). The impact of accounting information on stock prices: Evidence from the Athens Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 4(2), 56-68.
- Irfani, M (2013), kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Update*, Vol 2, No.3, 2013.
- Islam, Md. Rashidul., Khan, Tahsan Rahman., Choudhury, Tonmoy Toufic., & Adnan, Ashique Mahmood (2015). How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm Value. *European Journal of Business and Management*. Vol 6, No.17, 2014.
- Lev, B. (1996). *The boundaries of financial reporting and how to extend them*. Working paper, New York University.
- Munira Mira, Merawati Endang Ety, Astuti Shinta Budi, (2018), Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia, *Journal of Applied Business and Economics*, Vo. 4 no 3, 191-2015.
- Ohlson, J. A. (1989). Accounting earnings, book value, and dividends: The theory of clean surplus equation. *Working paper*, Columbia University, March.
- Ohlson, J. A. (1995). Earnings, book values, and dividends in security valuation. *Contemporary Accounting Research*, 11, 661-688.
- Olugbenga, A. A., & Atanda, O. A. (2014). Value relevance of financial accounting information of quoted companies in Nigeria: A trend analysis. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(8), 86-93.
- Ou, J., & Penman, S. (1989). Financial Statement Analysis and the Prediction of Stocks Returns. *Journal of Accounting and Economics*, 11, 295-329.
- Penman, S. H. (1996). The articulation of price-earnings ratios and Market-to-Book ratios and the evaluation of growth. *Journal of Accounting Research*, 34, 2, 235-260.
- Safitri, D., Maslichah, H. M. H., & Mawardi, M. C. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) TAHUN 2013-2015. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(01).
- Sharif, Ilyas., Ali, Adnan., & Jan, Farzand Ali. (2015). Effect of Dividend Policy on Stock Prices. *Journal of Management Info* 6(1), 55-85 (2015)
- Sharma, A. K., Kumar, S., & Singh, R. (2012). Value relevance of financial reporting and its impact on stock prices: Evidence from India. *South Asian Journal of Management*, 19(2), 60.
- Tandelilin, E (2001), Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Telamati, Mohamed Rianto., & Pangenan, Sifrid S. (2015). The Effect of Earnings per Share & Return on Equity (ROE) on Stock Price of Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014, *Jurnal EMBA*, vo.3, no 2. 1086-1094
- Utami, Martina Rut., & Darmawan, Arif (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*. Vol. 4, No. 1, March 2019, 15-22.

- Vijitha, P., & Nimalathan, B. (2014). Value relevance of accounting information and share price: A study of listed manufacturing companies in Sri Lanka. *Merit Research Journal of Business and Management*, 2(1), 1-6.
- Wang, J., Fu, G., & Luo, C. (2013). Accounting information and stock price reaction of listed companies—empirical evidence from 60 listed companies in Shanghai Stock Exchange. *Journal of Business & Management*, 2(2), 11-21.
- www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/
- Zainudin, Rozaimah., Mahdzan Nurul Shahnaz., & Yet, Chee Hong (2017). Dividend policy and stock price volatility of industrial products firms in Malaysia. *International Journal of Emerging Market*, Vol.13 issue:1,pp.203-2017.
- Zhu, B., & Niu, F. (2016). Investor sentiment, accounting information and stock price: Evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 38, 125-134.